

2 February 2024

TRADING IDEAS

Kode	Rekomendasi	Take Profit	Stop Loss
BBCA	Buy	9800-9900	9525
TOWR	Buy	925-945	870
ASII	Buy	5200-5300	4900
TLKM	Buy	4070-4120	3940
MYOR	Buy	2430-2460	2310

Market Review & Outlook

Inflasi Januari 2023 2.57% YoY

IHSG Berpotensi Menguat 7255 - 7190

7,600

7,400

7,200

7,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

6,600

6,400

6,200

6,000

6,800

Inflasi Januari 2023 2.57% YoY

Secara tahunan BPS mencatatkan inflasi tahunan Januari 2024 sebesar 2.57% (prev : 2.61%), dan secara bulanan 0.04% (prev : 0.41%). Adapun penyumbang inflasi terbesar pada Januari 2024 berdasarkan kelompok pengeluaran adalah makanan, minuman dan tembakau sebesar 0.18% MoM dengan andil 0.05%, atau 1.63% YoY dengan andil 0.19%. dengan komoditas penyumbang inflasi antara lain beras, kretek mesin, bawang putih dan tomat. Adapun komoditas yang memberikan andil deflasi adalah cabai rawit dengan andil deflasi 0.01%, kemudian cabai merah dan tarif angkutan udara masing-masing sebesar 0.09%.

GLOBAL SENTIMENT

Wall Street Menguat, di Tengah Pasar Tenaga Kerja yang Lemah. Bursa Wall Street kompak ditutup di zona hijau, setelah investor selesai melakukan *taking profit*, imbas The Fed yang masih menahan suku bunga acuan. Data yang dirilis Kamis pagi, menunjukkan bahwa pasar tenaga kerja terus melemah, karena klaim awal tunjangan pengangguran AS meningkat 9 ribu menjadi 224 ribu untuk pekan yang berakhir 27 Januari. Hal ini tentunya berpotensi untuk bisa menahan laju inflasi, karena pengangguran yang menguat, pada umumnya akan menekan permintaan. Di sisi lain, PMI manufaktur ISM dan S&P menunjukkan angka yang berada di atas ekspektasi, sehingga turut menjadi katalis positif bagi pergerakan bursa AS. Sementara itu, dari Asia, masih lemahnya ekonomi tercermin dari data bulan Januari PMI manufaktur Jepang yang masih terkontraksi di angka 48, serta PMI manufaktur Caixin China yang stagnan di level 50.8, sehingga membuat indeks Asia bergerak variatif pada perdagangan kemarin. Selain itu, bursa Eropa mayoritas bergerak melemah, imbas masih terkontraksinya PMI manufaktur (act: 46.6), tingginya tingkat pengangguran (act: 6.4%, prev: 6.4%), dan inflasi tahunan yang hanya turun tipis (act: 2.8%, prev: 2.9), sehingga hal ini mencerminkan lambatnya pemulihan ekonomi di negara-negara Eropa.

Bursa Domestik. IHSG ditutup melemah tipis (-0.09%) ke level 7,201.69 pada Kamis (1/2), setelah sebelumnya tiga hari bergerak menguat, di tengah sikap The Fed yang bernada hawkish. Meski terkoreksi, IHSG tetap mencatatkan *foreign inflow*, dengan *net buy* sebesar Rp 885.6 miliar, dimana sektor transportasi dan logistik menjadi pemberat pergerakan IHSG, dengan penurunan 1.56%. Gerak IHSG tercatat lebih baik dibandingkan bursa Asia dan Amerika, ditopang sejumlah data ekonomi yang positif. Dari dalam negeri, sentimen positif datang dari rilisnya PMI manufaktur periode Januari yang naik (act: 52.9, exp: 52.1) melebihi ekspektasi, sehingga mengindikasikan industri manufaktur nasional masih di zona ekspansi. Selain itu, BPS mencatat penurunan inflasi umum (act: 2.57%, exp: 2.7%) dan inflasi inti (act: 1.68%, exp: 1.8%) periode Januari (YoY), yang membuktikan, bahwa inflasi Indonesia tidak terpengaruh oleh kondisi tingginya inflasi global. Data PMI dan inflasi menunjukkan, bahwa perekonomian Indonesia masih resilien di tengah berbagai tantangan global, sehingga menjadi katalis positif bagi pergerakan IHSG.

Minyak Melaemah di Tengah Ketidakpastian Konflik Timur Tengah. Harga minyak turun pada Kamis (1/2) di tengah ketidakpastian perjanjian gencatan senjata Israel-Hamas, yang berpotensi meredakan ketegangan politik dan kekhawatiran mengenai gangguan pasokan. Sementara itu, pelemahan harga minyak turut didorong karena masih lemahnya aktivitas ekonomi minyak mentah utama China, yang berpeluang mengurangi permintaan. Harga minyak brent melemah -3.6% ke USD 78.7/barel, sedangkan WTI melemah -2.6% ke USD 73.8/barel.

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

2 February 2024

JCI REVIEW & OUTLOOK



IHSG berpotensi menguat ke 7255 selama *support* di area 7190 mampu dipertahankan, yang didukung oleh momentum *stochastic* yang menunjukkan penguatan.

	1	2	3
Support	7190	7152	7120
Resisten	7255	7280	7300

STOCKS PICK



BBCA masih bergerak *uptrend* dengan potensi menguat, karena membentuk *bullish hammer*. Hal ini didukung kenaikan *volume* dan *stochastic* yang masih berpeluang men-guji area *overbought*.



TOWR sedang menguat dari *support lower bollinger band*, yang didukung kenaikan *volume* dan *stochastic* yang baru saja keluar dari area *oversold*.

2 February 2024

STOCK PICK



Rekomendasi : Buy
Entry Level : 5025-5125
Take Profit : 5200-5300
Stop Loss : 4900



Rekomendasi : Buy
Entry Level : 3980-4040
Take Profit : 4070-4120
Stop Loss : 3940



Rekomendasi : Buy
Entry Level : 2350-2390
Take Profit : 2430-2460
Stop Loss : 2310

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

STOCKS MARKET NEWS

- **TLKM : Akan Kembangkan Bisnis Data Center**

PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk. (TLKM) menyampaikan akan menggandeng investor untuk pengembangan bisnis data center melalui PT Telkom Data Ekosistem (TDE) ke depannya. Direktur Group Business Development Telkom Honesti Basyir mengatakan kerja sama Telkom dengan PT Indosat Tbk. (ISAT) melalui NeutraDC dan BDx Indonesia, merupakan salah satu bagian dari kolaborasi pengembangan data center. Telkom memiliki tujuan utama dalam bisnis ini, yaitu menjadi market leader data center untuk Indonesia dan regional melalui TDE.

- **MSKY : Strategi Dorong Kinerja Meski Terbebani OTT**

PT MNC Sky Vision Tbk. (MSKY) tengah merancang strategi untuk mendongkrak kinerja, di tengah gempuran platform Over-The-Top (OTT) yang semakin masif. Direktur Utama MSKY Hari Susanto mengakui bahwa kinerja perseroan tergerus dengan maraknya layanan OTT, terutama di kota-kota besar. Adapun, beberapa contoh layanan OTT yakni Netflix, Vidio hingga Disney+HotStar. Salah satu strategi MSKY untuk dongkrak kinerja yaitu terus mengembangkan kemitraan dengan teknisi-teknisi lepasan dan juga para penjual parabola yang menjadi ujung tombak penjualan, serta berfokus untuk menjangkau segmen yang lebih luas di kota-kota tier 2 dan tier 3.

- **BBHI : Laba 2023 Naik 64.6% YoY**

Allo Bank mampu mencatatkan pertumbuhan laba hingga 64,6% secara tahunan (YoY) di 2023. Padahal Pada tahun sebelumnya, laba bank tersebut baru senilai Rp 270.03 miliar. Kinerja positif tersebut ditopang oleh pertumbuhan pendapatan bunga bersih yang berhasil dibukukan senilai Rp 1.04 triliun. Capaian tersebut mengalami pertumbuhan sekitar 65.2% dari tahun sebelumnya. Hal tersebut sejalan dengan pertumbuhan penyaluran kredit yang disalurkan Allo Bank sepanjang periode tersebut. Di mana, penyaluran kreditnya tumbuh 2.38% menjadi Rp 7.32 triliun. Dengan kinerja ini maka P/E BBHI menjadi 63.05 (prev : 142.0) dan P/BV menjadi 5.10 (Prev : 5.98)

- **BRIS : Laba Bersih 2023 Naik 33.82%**

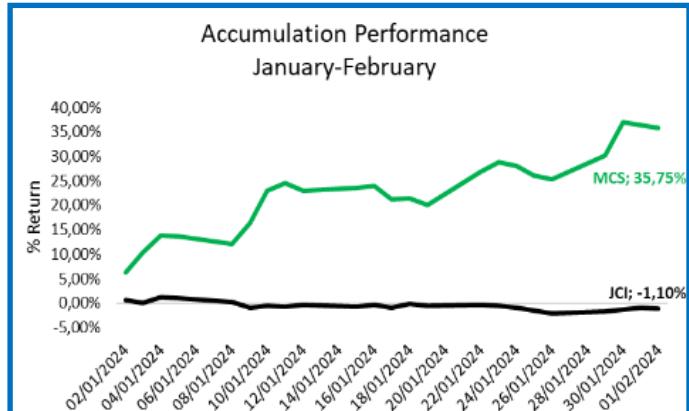
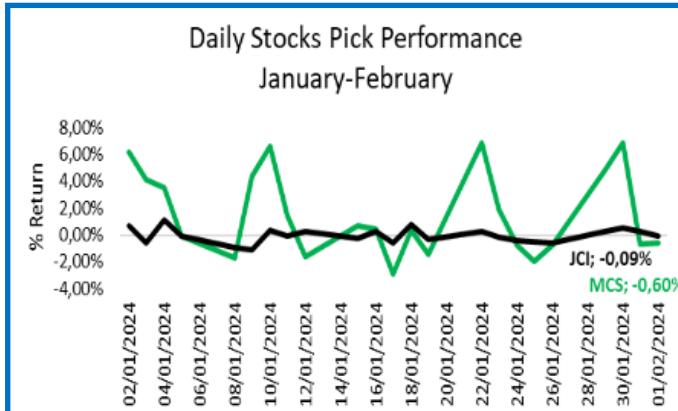
PT Bank Syariah Indonesia Tbk. (BRIS) membukukan laba bersih sepanjang tahun 2023 naik 33.82% YoY, menjadi Rp 5.70 triliun. Hal ini terungkap dalam Paparan Kinerja 2023 PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang melaporkan bahwa total laba bersih perusahaan anak Mandiri Group sebesar Rp 10.83 triliun, meningkat 24.7% YoY. Dari besaran tersebut, BSI berkontribusi paling besar dengan besaran laba sebesar Rp 5.70 triliun. Dengan ini maka P/E BRIS menjadi 14.07 (prev : 12.58).

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.

2 February 2024

REVIEW STOCKS PICK



Stock Pick Review 2 February 2024:

- EXCL Take Profit 2360-2400 Stop Loss 2240
EXCL ditutup stagnan, serta masih kuat berada diatas MA jangka pendek. Hold
- BRPT Take Profit 1090-1110 Stop Loss 1010
BRPT ditutup melemah. Namun, stochastic bullish crossover. Hold.
- MTEL Take Profit 700-720 Stop Loss 650
MTEL bergerak sideways, MACD menguat. Hold.
- PGAS Take Profit 4050-4100 Stop Loss 3930
PGAS ditutup melemah di area buy. Harga bertahan diatas MA jangka pendek. Hold
- BNGA Take Profit 1780-1800 Stop Loss 1730
BNGA ditutup melemah. Harga bertahan diatas MA jangka pendek, serta stochastic menguat. Hold

CORPORATE ACTION

DATE	TICKER	TIME	ACTION
02/02/2024	WICO	10.00	RUPSLB
07/02/2024	RUNS	14.00	
DATE	TICKER	DPS	ACTION
07/02/2024	AMOR	Rp 18.5	Cumdate Dividen

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy,

2 February 2024

Research Division

Cheril Tanuwijaya	Cheril.tanuwijaya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Rifdah Fatin Hasanah	Rifdah.fatin@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62186
Lia Andani	Lia.Andani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Yesaya Christofer	Yesaya.christofer@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425

Retail Equity Sales Division

Dewi Suryani	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Ety Sulistyowati	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	6240
Fadel Muhammad Iqbal	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Syafathir Muhamad	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

. Mega Capital Sekuritas

Menara Bank Mega Lt. 2
Jl. Ka P. Tendean, Kav 12-14 A
Jakarta Selatan 12790

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report May not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by Mega Capital Sekuritas.